



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Januari 2020

Halaman: 11

▶ SEPAK BOLA

PSIM Pinjam SSA, Pemkot Wajib Tanggung Jawab

BANTUL—Lantaran Stadion Mandala Krida tengah disiapkan sebagai salah satu venue Piala Dunia U-20, PSIM Jogja kembali harus boyongan ke Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul. Catatan kelam supporter Laskar Mataram membuat Pemkot Jogja diwanti-wanti untuk ikut bertanggung jawab perihal keamanan.

Ujang Hasanudin & Jumali
redaksi@harianjogja.com

Wali Kota Jogja sekaligus Pembina PSIM Jogja Haryadi Suyuti mengatakan Stadion Mandala Krida terpilih jadi salah satu stadion di Indonesia yang bakal digunakan sebagai ajang penyelenggaraan Piala Dunia U-20 pada 2021 mendatang. Selain Mandala Krida, stadion lain yang digunakan sebagai venue ajang tersebut adalah Stadion Gelora Bung Karno (Jakarta), Stadion Gelora Bung Tomo (Surabaya), Stadion Manahan (Solo), Stadion Kapten I Wayan Dipta (Bali), dan Stadion Pakansari (Bogor).

"Itulah sebabnya, kami minta izin Bupati Bantul agar kami dapat menggunakan SSA untuk jadi *home base* PSIM dalam mengarungi Liga 2 tahun ini," kata Haryadi, sesuai pertemuan Bupati Bantul Suharsono di Parasmya,

▶ Mandala Krida terpilih jadi salah satu stadion di Indonesia yang digunakan sebagai tempat penyelenggaraan Piala Dunia U-20 pada 2021 mendatang.

▶ PSIM Jogja juga akan beraduensi dengan Polres Bantul dan warga di sekitar SSA.

kompleks Pemerintahan Kabupaten Bantul, Selasa (28/1).

Selain Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti, pertemuan itu dihadiri pula oleh Komisaris PT PSIM Jaya Iriantoko Cahyo Dumadi, Sekretaris PSIM Jogja Jarot Sri Kastawa, dan pengelola SSA Bagus Nur Edy Wijaya.

Dalam pertemuan tersebut, kata Haryadi, Bupati tidak memperlakukan jika SSA digunakan PSIM selama tahun ini. Suharsono hanya meminta agar Pemkot Jogja ikut bertanggung jawab dalam menjaga keamanan, terutama selama penyelenggaraan Liga 2.

Terlebih supporter PSIM memiliki catatan kelam soal kerusuhan. Sekadar diketahui kerusuhan supporter PSIM dan PSS Sleman terjadi di SSA Bantul pada Juli 2018 lalu yang mengakibatkan satu orang tewas. Kerusuhan supporter PSIM juga terjadi saat menjamu Persis Solo di Stadion Mandala Krida pada Oktober 2019 hingga menyebabkan sejumlah kendaraan rusak. "Kami jamin keamanan, belajar dari pengalaman teman-teman

yang mendukung tim kami harap jaga keamanan dan kenyamanan. Kalau menonton sepak bola ya menonton, jangan rusuh," ujar Haryadi.

Ketua Panpel PSIM Jogja Wendy Umar Senoaji mengaku juga akan beraduensi dengan Polres Bantul, warga sekitar stadion, dan pemangku kepentingan lainnya demi merealisasikan rencana menggunakan SSA Bantul sebagai markas Laskar Mataram. "Ke depan kami tinggal selesaikan administrasi. Ini adalah awal dari langkah kami agar bisa menggunakan kembali SSA sebagai *home base*," ujar Wendy.

Renovasi Stadion

Kepala Bidang (Kabid) Olahraga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Joko Surono mengatakan Pemkot Bantul tidak keberatan jika PSIM menggunakan stadion yang jadi markas Persib Bantul itu selama putaran Liga 2 yang digelar mulai Maret sampai Desember mendatang. Pihaknya hanya berharap untuk pengamanannya. "Jangan sampai ada kerusakan di dalam stadion maupun sekitar stadion," kata dia.

Selain menjadi *home base* PSIM, beberapa bagian SSA kini juga tengah direnovasi lantaran stadion tersebut nantinya akan dipakai sebagai salah satu tempat berlatih peserta Piala Dunia U-20. Fasilitas yang diperbaiki di antaranya pengecatan, penambahan lampu stadion, dan perbaikan kamar ganti pemain.

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005